

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk

Nurwahatun Adwiah¹, Puji Muniarty^{2*}

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini terdiri dari laporan keuangan neraca, laba rugi, aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih, dan penjualan selama 14 tahun dari periode 2008-2022. Sampling penelitian yaitu purposive sampling. Dengan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data penelitian yaitu regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, uji determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Kata Kunci: *Modal kerja, Net Profit Margin (NPM)*

Abstract

This research aims to determine the effect of working capital on Net Profit Margin (NPM) at PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. The research method used is associative research with a quantitative approach. The sample for this research consists of financial statements, balance sheet, profit and loss, current activities, current forestry, net profit and sales for 14 years from the 2008-2022 period. The research sampling was purposive sampling. With research data collection techniques using documentation and literature study. Data analysis techniques are simple linear regression, simple correlation coefficient, determination test, and t test. The research results show that there is no significant influence between working capital and Net Profit Margin (NPM) at PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Keywords: *Working capital, Net Profit Margin (NPM)*

Copyright (c) 2024 **Nurwahatun Adwiah¹**

PENDAHULUAN

Sumber daya keuangan yang penting dimiliki oleh perusahaan adalah modal kerja, modal kerja memiliki peranan yang sangat penting untuk kegiatan operasional perusahaan. modal kerja diartikan sebagai investasi jangka pendek yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. itulah mengapa sumber daya modal kerja

memiliki peran yang sangat vital didalam ke langsung hidup suatu usaha dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. efesiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventories turnover*). perputaran modal kerja dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas. semakin cepat perputaran modal kerja menunjukkan semakin efektif penggunaan modal kerja yang berdampak pada meningkatnya *net profit margin* perusahaan (hery, 2015).

Menurut Kasmir (125:2017), Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Dan menurut Gitman & Zutter (Meidiyustiani, 2016) Menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Sedangkan Weaton dan Brigham (Muktiadji & Sastra, 2013), modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan.

Modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ketersediaan modal kerja akan bergantung pada adanya kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar. Modal kerja yang berlebihan tidak baik bagi perusahaan karena akan menyebabkan menumpuknya kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, sehingga terjadi inefisiensi dalam perusahaan. Sebaliknya modal kerja yang minim akan menyebabkan perusahaan kesulitan menjalankan aktifitasnya.

Net profit margin (NPM) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. *Net profit margin* (NPM) sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin baik operasional perusahaan.

Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa produk Sari Roti antara lain Roti Tawar Spesial 6 Slices, Roti Tawar Keju, Sandwich Isi Coklat, Sandwich Isi Krim Peanut, *Chiffon Cup Cake Strawberry*, *Chiffon Cup Cake Pandan*, *Chiffon Cup Cake Coklat*, Roti Isi Mix Fruit, Roti Isi Krim Coklat Vanilla, Roti Isi Krim Coklat, Roti Isi Krim Keju, dan beberapa varian produk lainnya.

Tabel 1. Data Aktiva Lancar, Hutang Lancar, Laba Bersih dan Penjualan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Tahun 2013-2022

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)
2013	363.881.019.917	320.197.405.822	158.015.270.921	1.505.519.937.691
2014	420.316.388.535	307.608.669.233	188.577.521.074	1.880.262.901.697
2015	812.990.646.097	395.920.006.814	270.538.700.440	2.174.501.712.899
2016	949.414.338.057	320.501.824.382	279.777.368.831	2.521.920.968.213
2017	2.319.937.439.019	027.176.531.240	135.364.021.139	2.491.100.179.560
2018	1.876.409.299.238	525.422.150.049	127.171.436.363	2.766.545.866.684
2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	236.518.557.420	3.337.022.314.624
2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	209.734.639.557	2.434.647.247.140
2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	281.340.682.456	3.287.623.237.457
2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	137.296.714.423	1.791.803.335.681

Sumber data: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui fenomena masalah terkait dengan aktiva lancar PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang mengalami penurunan pada tahun 2011, 2018, 2019, 2020, 2021 dan pada tahun 2022. Penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2022 yang hanya sebanyak Rp. 1,2 Triliun yang disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Kewajiban lancar PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2011, 2012, 2013, 2015, 2017, 2019, 2021 dan pada tahun 2022. Peningkatan hutang lancar tertinggi terjadi pada tahun 2019 yang mencapai Rp. 1,1 Triliun. Peningkatan hutang lancar disebabkan oleh menurunnya laba ditahan dan modal perusahaan yang digunakan untuk membiayai kewajiban atau hutang.

Laba bersih PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2011, 2017, 2020 dan pada tahun 2022. Penurunan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan laba bersih hanya sebanyak Rp 135 Milyar. Penurunan laba bersih ini disebabkan oleh penurunan penjualan serta meningkatnya beban operasional perusahaan.

Penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2011, 2017, 2020 dan pada tahun 2022. Penurunan penjualan terbanyak terjadi pada tahun 2022 yang hanya sebanyak Rp 1,7 Triliun, cukup jauh dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh menurunnya minat beli masyarakat terhadap produk-produk roti yang menjadi produk dari PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut, mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.”

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Dharma et al., 2023). Fungsi utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu. Jenis Laporan keuangan meliputi: (1) neraca (2) laporan laba rugi (3) laporan perubahan ekuitas (4) laporan arus kas dan (5) catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2018).

2. Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional, juga dipandang dapat menunjukkan tingkat keamanan para kreditur. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan itu sendiri. Modal kerja dihitung menggunakan rasio modal kerja (*working capital ratio*) yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil pembagian aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasionya, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dan hutangnya. Rasio modal kerja dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rasio modal kerja memiliki rumus sebagai berikut :

$$Rasio\ modal\ kerja = \frac{Aktiva\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

Standar untuk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek berada dalam kondisi yang baik karena standar rasio modal kerja yang baik adalah 200% atau 2, jika standar modal kerja dibawah 2 maka perusahaan tersebut tidak memiliki rasio yang baik sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kurang baik.

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan. Jika suatu perusahaan menurunkan beban relatifnya terhadap penjualan maka perusahaan tentu akan mempunyai lebih banyak dana untuk kegiatan-kegiatan usaha lainnya. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik operasi perusahaan.

Tabel.2 Standar industri Net Profit Margin (NPM)

Keterangan	Standar industri <i>net profit margin</i> (NPM)
<i>NetProfit Margin</i>	Standar industri untuk <i>net profit margin</i> (NMP) ialah sebesar

10% dapat dikatakan sehat. jika kurang dari 10% maka dikatakan kurang sehat, karena tidak memenuhi standar industri *net profit margin*.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2016)

HIPOTESIS PENELITIAN

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap *net profit margin* (NPM) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk

HIPOTESIS STATISTIK

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan.

H₀ : $\beta=0$; tidak terdapat pengaruh signifikan Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk

H_a : $\beta \neq 0$; terdapat pengaruh signifikan Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap net profit margin pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa daftar tabel tentang laporan keuangan berupa PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Selama tahun 2009-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca dan laba rugi yang meliputi aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih dan penjualan selama 14 tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2022. Dan data sampel 10 tahun data laporan keuangan neraca dan laba rugi meliputi aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih dan penjualan dari tahun 2013-2022 data laporan keuangan. Sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria yaitu sudah mewakili data sampel yang ada untuk kebutuhan penelitian melalui situs www.sariroti.com.id Dan www.idx.co.id . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis Modal kerja dan analisis statistik yang terdiri dari regresi linear sederhana, koefisien korelasi sederhana, uji determinasi dan uji t. Objek penelitian ini berlokasi di PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yang beralamatkan di : Jl. Rembang Industri Raya No. 28, Jati, Jati, PIER, Kec. Rembang, Pasuruan, Jawa Timur 67152. Melalui situs resmi yaitu : www.sariroti.com.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik

Regresi Linear Sederhana

Adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (x) dengan variabel dependen (y), analisis ini untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan(Sugiyono, 2016).

Tabel.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,131	,022		5,865	,000
Modal Kerja		-,015 ,010	-,403	-1,525	,153

a. Dependent Variable: Net Performing Margin

Sumber :Data Sekunder Diolah SPSS v22, 2024

Hasil olah data dari SPSS yang terdapat pada tabel.3 diatas, maka persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,131 - 0,015X$$

Adapun interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

- a. Konstanta= a = 0,131, jika modal kerja konstan sama dengan dengan nol maka *net profit margin* PT. Nippon Indosari Corpindo ,Tbk. Akan naik sekitar 0,131.

Koefisien variabel = -0,015x artinya jika modal kerja bertambah 1 maka NPM PT.Nippon Indosari Corpindo,Tbk. Akan turun sebesar 0,015.

Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

a. Koefisien Korelasi

Tabel.4 Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

Mod	Model Summary			Std. Error of
	R	R	Adjusted R	

el		Square	Square	the Estimate
1	,403 ^a	,162	,093	,030878
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja				
a. Predictors: (Constant), Modal Kerja				

Sumber :Data Sekunder Diolah SPSS v22, 2024

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai korelasi sederhana adalah sebesar 0,403. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel.5 Interpretasi KoefisienKorelasi

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

Jadi kolerasi hubungan terdapat Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,584 berada pada interval 0,40 - 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

b. Uji Determinasi

Jika dilihat berdasarkan tabel.4 diatas, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) yang dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,162 atau 16,2%, sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel.6 HasilUjit

Model	Coefficients ^a			T Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	,131	,022		5,865 ,000

Modal Kerja	-,015	,010	-,403	-1,525	,153
-------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Net Performing Margin

Sumber :Data Sekunder Diolah SPSS v22, 2024

t tabel untuk $dk = n - 2 = 14 - 2 = 12$ dan taraf kesalahan 5% uji dua pihak maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,178.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 8 diatas, nilai sig. Modal Kerjasebesar 0,153 lebih besar dari 0,05 ($0,153 > 0,05$) dengan nilai t hitung sebesar -1,525 lebih kecil dari t tabel ($-1,525 < 2,178$), sehingga **H₀ diterima dan H_a ditolak**. Dengan kata lain hipotesis alternatif yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk” dapat diterima. Hal ini dikarenakan besar kecilnya modal suatu perusahaan tidak menjamin laba bersih serta penjualan perusahaan dapat meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Gudang Garam, Tbk. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2018) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015.

SIMPULAN

A. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Referensi :

- Anggiyani, K. P. A. D., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 205–220. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2430>
- Ardianto, S., Ndeon, W. M., Foenay, C. C., & Rozari, P. E. De. (2013). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek) The Effect of Working Capital Profitability (Study at PT . Indofood. *Glory: Jurnal Ekonomi&Ilmu Sosial*, 1(1), 1223–1238.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.

- Indri, W. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT . Semen Baturaja (Persero) Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 201-212.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, A., Machmud, R., Amali, L. M., Fakultas, J. M., Universitas, E., & Gorontalo, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 86-95.
- Reimeinda, V., Murni, S., & Saerang, I. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(0\3), 207-218.
- Siregar, R., Siregar, R. M., & Lubis, K. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Wijayakarya Tbk. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 5(2), 18-28.
- Sriwiyanti, E., Tumanggor, B., Damanik, E. O. P., & Martina, S. (2024). Analisis Hubungan Modal Kerja Dengan Net Profit Margin Pt. Basilam Indah Kabupaten Batubara. *Jurakunman*, 14(2), 124-137.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sulkipli, Gunawan, H., & Sudirman, F. S. (2024). Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 7(1), 1-14.
- Yanti, & Pratiwi, A. (2020). Analisis Modal Kerja Terhadap Npm (Net Profit Margin) Pada Pt Gudang Garam Tbk. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 62-67.